

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dalam matematika antara siswa yang memperoleh model *reciprocal teaching* dengan pemberian tugas tambahan dan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, dengan hasil siswa yang memperoleh model *reciprocal teaching* dengan pemberian tugas tambahan lebih baik.
- 2) Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dalam matematika antara siswa yang memperoleh model *reciprocal teaching* tanpa pemberian tugas tambahan dan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, dengan hasil siswa yang memperoleh model *reciprocal teaching* tanpa pemberian tugas tambahan lebih baik.
- 3) Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dalam matematika antara siswa yang memperoleh model *reciprocal teaching* dengan pemberian tugas tambahan dan siswa yang memperoleh model *reciprocal teaching* tanpa pemberian tugas tambahan.
- 4) Karena kemampuan berpikir kritis siswa dalam matematika antara siswa yang memperoleh model *reciprocal teaching* dengan pemberian tugas tambahan dan siswa yang memperoleh model *reciprocal teaching* tanpa pemberian tugas tambahan tidak ada perbedaan, maka keduanya tidak ada yang lebih baik. Pembelajaran dengan model *reciprocal teaching* dengan pemberian tugas

tambahan dan model *reciprocal teaching* tanpa pemberian tugas tambahan baik untuk digunakan, karena tidak memiliki kekurangan yang berdampak negatif.

- 5) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam matematika antara siswa kelompok tinggi dan siswa kelompok sedang, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam matematika antara siswa kelompok tinggi dan siswa kelompok rendah, dan tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam matematika antara siswa kelompok sedang dan siswa kelompok rendah yang memperoleh model *reciprocal teaching* dengan pemberian tugas tambahan.
- 6) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam matematika antara siswa kelompok rendah yang memperoleh model *reciprocal teaching* dengan pemberian tugas tambahan, siswa kelompok rendah yang memperoleh model *reciprocal teaching* tanpa pemberian tugas tambahan, dan siswa kelompok rendah yang memperoleh pembelajaran biasa. Siswa kelompok rendah yang memperoleh model *reciprocal teaching* dengan pemberian tugas tambahan memiliki peningkatan yang lebih baik daripada siswa kelompok rendah yang memperoleh model *reciprocal teaching* tanpa pemberian tugas tambahan dan yang memperoleh pembelajaran biasa. Siswa kelompok rendah yang memperoleh model *reciprocal teaching* tanpa pemberian tugas tambahan memiliki peningkatan yang lebih baik daripada siswa kelompok rendah yang memperoleh pembelajaran biasa. Ini menunjukkan bahwa dengan model *reciprocal teaching*, bukan hanya siswa kelompok tinggi saja yang mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis.
- 7) Setelah mendapatkan pembelajaran, para siswa menunjukkan sikap positif terhadap mata pelajaran matematika, terhadap model pembelajaran dengan *reciprocal teaching*, dan terhadap soal-soal yang mengukur kemampuan

berpikir kritis yang diberikan. Secara umum dapat dikatakan bahwa sikap siswa terhadap model *reciprocal teaching* menunjukkan kecenderungan yang positif. Hal ini ditunjukkan oleh rerata skor sikap siswa yang mencapai rerata di atas rerata netral. Sikap positif ini muncul karena siswa merasa dilibatkan dalam pembelajaran. Di samping itu, terjadi tukar pendapat antara siswa baik dalam kelompok maupun dengan kelompok lain, dan saling bekerja sama membagi tugas dan tanggung jawab antar anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Dengan demikian sikap positif ini dapat dijadikan modal untuk lebih meningkatkan kemampuan matematis siswa.

## 5.2 Saran

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan di bagian depan, maka dapat diajukan beberapa hal sebagai saran yaitu:

- 1) Karena model *reciprocal teaching* dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran biasa, maka guru hendaknya dapat menjadikan model ini sebagai model pembelajaran alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- 2) Sikap positif siswa terhadap model *reciprocal teaching* memperlihatkan bahwa model pembelajaran ini dapat menjadi model yang disukai siswa sehingga guru memiliki modal yang berharga karena model belajar ini telah menciptakan lingkungan belajar yang efektif.
- 3) Karena model *reciprocal teaching* menekankan pada aktivitas siswa dalam proses belajar dengan mengupayakan keterlibatan siswa secara maksimal dan ternyata memberikan hasil yang lebih baik, maka para guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar matematika yang efektif dengan cara berusaha

meningkatkan kemampuan mengajar dan kemampuan matematikanya melalui berbagai sumber atau jurnal-jurnal.

- 4) Karena model *reciprocal teaching* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang merupakan kemampuan matematika tingkat tinggi, maka hendaknya ada peneliti lain yang mencoba menerapkan model *reciprocal teaching* ini dalam upaya meningkatkan kemampuan matematika tingkat tinggi lainnya seperti kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemampuan koneksi matematis siswa.
- 5) Karena model *reciprocal teaching* dengan pemberian tugas tambahan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berkemampuan rendah, maka hendaknya ada yang mencoba menerapkan tugas tambahan dalam bentuk soal yang lain seperti pilihan ganda beralasan.
- 6) Karena pembelajaran dengan model *reciprocal teaching* membutuhkan waktu yang cukup lama, maka guru diharapkan mampu mengatur pembagian waktu di setiap tahapan pembelajaran seefektif mungkin sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.



